

MEWUJUDKAN BUDAYA TAAT PAJAK: PENDAMPINGAN PENGISIAN SPT BAGI DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Ermadiani¹, Rina Tjandrakirana², Nilam Kesuma³

Universitas Sriwijaya^{1,2,3}

ermadiani@fe.unsri.ac.id, rinatjandrakiranadp@fe.unsri.ac.id,

nilamkesuma@fe.unsri.ac.id

Received: 02-03-2025

Revised: 20-03-2025

Approved: 10-04-2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan pajak melalui pendampingan pengisian dan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan bagi dosen dan tenaga kependidikan di Universitas Sriwijaya. Metode pelaksanaan diawali dengan survei kebutuhan wajib pajak, rekrutmen dan pelatihan relawan pajak dari kalangan mahasiswa, sosialisasi kepada wajib pajak melalui berbagai media komunikasi, serta pelaksanaan pendampingan baik secara luring di Laboratorium Tax Center maupun daring melalui media komunikasi. Proses pendampingan dilakukan secara individual untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada wajib pajak mengenai pelaporan SPT Tahunan melalui e-Filing pada laman DJP Online. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sebanyak 202 wajib pajak berhasil didampingi dalam pelaporan SPT Tahunannya dengan status nihil, dan seluruhnya berhasil melapor sebelum batas akhir pelaporan 31 Maret 2025. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman edukatif kepada mahasiswa relawan dalam memahami praktik perpajakan secara langsung. Kesimpulannya, program ini berhasil mendorong budaya taat pajak di lingkungan akademik serta memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan tanggung jawab sosial di bidang perpajakan.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, SPT Tahunan, E-Filing, Relawan Pajak, Kepatuhan Pajak

PENDAHULUAN

Tantangan dalam meningkatkan kepatuhan pajak masih menjadi isu yang dihadapi banyak negara, termasuk Indonesia (Dimetheo et al., 2023). Meskipun pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai sektor penting seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, tingkat kepatuhan wajib pajak masih belum optimal (Ambarwati, Nadiya, 2022). Salah satu penyebab utama rendahnya kepatuhan pajak adalah masih banyaknya wajib pajak yang mengalami kesulitan dalam memahami sistem perpajakan yang terus berkembang (Limbong et al., 2023). Perubahan kebijakan dan regulasi yang dinamis sering kali membuat wajib pajak kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku (Afandi & Warijo, 2015). Selain itu, kompleksitas dalam prosedur administrasi, seperti pengisian dan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) secara daring, sering kali dianggap membingungkan dan menyulitkan, terutama bagi mereka yang belum familiar dengan sistem digital. Akibatnya, banyak wajib pajak yang terlambat atau bahkan tidak melaporkan pajaknya, baik karena ketidaktahuan maupun kurangnya pendampingan dalam proses pelaporan (Andriyana & Tjaraka, 2024). Jika kondisi ini terus berlanjut, maka tidak hanya berdampak pada potensi kehilangan penerimaan negara, tetapi juga dapat memperburuk tingkat kepatuhan pajak secara keseluruhan.

Kementerian Keuangan mencatat jumlah wajib pajak yang telah melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) tahun pajak 2024 mencapai 12,34 juta per 1 April 2025. DJP sendiri menargetkan kepatuhan SPT Tahunan 2025 mencapai 16,21 juta SPT atau 81,92 persen dari total 19,8 juta wajib pajak yang wajib melapor. Hingga saat ini, realisasinya baru mencapai 74,34 persen dari target

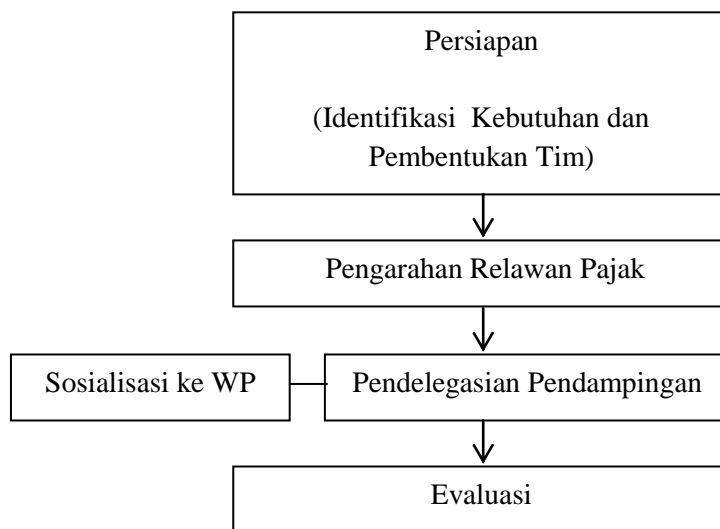
kepatuhan dan 62,32 persen dari total wajib pajak yang wajib melapor yang artinya masih terdapat ruang untuk meningkatkan kepatuhan pajak guna mencapai target yang lebih optimal (Lukmawati et al., 2024).

Kepatuhan pajak merupakan salah satu indikator penting dalam mencerminkan kesadaran dan tanggung jawab warga negara dalam pembangunan nasional (Pratama & Ariani, 2023). Pajak berperan sebagai sumber utama penerimaan negara, sehingga keberlanjutan pembangunan sangat bergantung pada tingkat partisipasi masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Widajantie & Anwar, 2023). Namun, pada kenyataannya, tingkat kepatuhan pajak di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya pemahaman teknis dalam pelaporan, minimnya literasi perpajakan, serta rendahnya kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban secara mandiri. Di lingkungan akademik, khususnya di Universitas Sriwijaya, dosen dan tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam menularkan nilai-nilai kepatuhan dan menjadi teladan dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan (Antameng et al., 2024). Namun demikian, masih ditemukan kendala dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan, baik karena keterbatasan informasi, perubahan regulasi, maupun kesulitan teknis dalam penggunaan sistem e-filing DJP Online. Kondisi ini menuntut adanya pendampingan yang terstruktur dan edukatif guna mendorong kepatuhan pajak yang lebih baik di kalangan sivitas akademika. Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung program pemerintah dan meningkatkan kesadaran pajak di lingkungan perguruan tinggi, Tax Center Universitas Sriwijaya bersama Relawan Pajak menyelenggarakan kegiatan pendampingan pengisian SPT Tahunan bagi dosen dan tenaga kependidikan. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi, tetapi juga merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat akademik untuk menumbuhkan budaya taat pajak yang berkelanjutan.

Sebagai upaya dalam meningkatkan kepatuhan pajak, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah melakukan reformasi sistem perpajakan sejak tahun 2015 dengan fokus pada lima pilar utama, yaitu organisasi, sumber daya manusia, teknologi informasi dan basis data, proses bisnis, serta peraturan perundang-undangan (Rusydi et al., 2023). Salah satu upaya transformasi digital yang dilakukan adalah penerapan kebijakan yang diatur dalam PMK-09/PMK.03/2018 terkait Surat Pemberitahuan (SPT). Kebijakan ini memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pelaporannya melalui berbagai platform digital seperti *e-SPT*, *e-Filing*, dan *e-Form*. Kendati demikian, dalam praktiknya masih banyak wajib pajak yang mengalami kendala dalam pemanfaatan sistemnya (Nur et al., 2020). Kurangnya pemahaman mengenai prosedur pelaporan digital serta hambatan teknis menjadi faktor utama yang menyebabkan masih adanya kesulitan dalam penggunaan layanan *e-Filing*.

Salah satu program yang diinisiasi oleh Kementerian Keuangan untuk meningkatkan kepatuhan pajak adalah Program Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani). Program ini merupakan bentuk kolaborasi antara mahasiswa, dosen, serta Direktorat Jenderal Pajak yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan asistensi dalam pelaporan pajak, khususnya dalam pengisian SPT. Melalui program ini, dosen dan tenaga kependidikan mendapatkan pendampingan langsung dari dosen dan mahasiswa yang telah mendapatkan pelatihan teknis terkait pengisian dan pelaporan pajak secara elektronik. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa wajib pajak di lingkungan akademik dapat memahami serta memenuhi kewajiban perpajakan mereka dengan benar dan tepat waktu.

METODE PENGABDIAN



Gambar 1. Alur Kegiatan Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan

Persiapan

Pada tahap awal, melakukan identifikasi kebutuhan wajib pajak melalui survei yang bertujuan untuk memahami kendala utama yang dihadapi, seperti kesulitan teknis dalam mengakses laman DJP Online, ketidakpahaman terhadap sistem *e-Filing*, serta ketidakjelasan dalam prosedur pengisian SPT Tahunan. Kemudian dalam pembentukan tim relawan pajak yang bekerja sama dengan mahasiswa. Seleksi dilakukan melalui tahapan administrasi, esai, serta wawancara yang diselenggarakan pada akhir tahun 2024 oleh Laboratorium Tax Center Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

a) Administrasi

Dalam seleksi administrasi berupa persyaratan umum seperti minimal mahasiswa semester 3 dan telah mengambil mata kuliah Perpajakan 1. kemudian, terdapat seleksi dokumen untuk melihat validasi data dari calon relawan apakah sesuai dengan ketentuan dan kualifikasi yang dibutuhkan.

b) Essai

Dalam seleksi esai calon relawan diminta untuk menjelaskan data diri dan pengalamannya dalam berorganisasi maupun dalam kegiatan *volunteer*.

c) Wawancara

Relawan diberikan pertanyaan seputar data diri, pengalaman, motivasi, dan pemahaman mengenai perpajakan terutama dalam SPT Tahunan Orang Pribadi untuk melihat kesiapan dan dasar pemahaman relawan untuk menjadi relawan pajak nantinya.

Dari proses seleksi calon relawan, didapat 50 calon relawan pajak yang lolos dan siap bertugas dalam kegiatan pendampingan.

Pengarahan Relawan Pajak

Relawan Pajak terlebih dahulu mengikuti pengarahan yang diselenggarakan oleh Tax Center Universitas Sriwijaya sebelum terjun langsung dalam kegiatan pelayanan. Pengarahan ini bertujuan untuk membekali para relawan dengan kompetensi teknis dan sikap profesional yang diperlukan dalam memberikan layanan perpajakan kepada

masyarakat kampus. Dalam sesi pengarahan tersebut, relawan pajak mendapatkan pemahaman mendalam mengenai peran dan tanggung jawab mereka. Materi yang disampaikan mencakup teknik dalam memberikan pendampingan kepada Wajib Pajak, strategi penyampaian sosialisasi terkait pentingnya pelaporan SPT Tahunan, serta cara berkomunikasi secara efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi perpajakan. Selain aspek teknis, para relawan juga dibekali dengan pemahaman mengenai etika pelayanan. Penerapan kode etik relawan pajak menjadi bagian penting yang ditekankan, guna menjaga integritas, objektivitas, dan profesionalisme selama menjalankan tugas pendampingan maupun sosialisasi. Untuk memastikan kesiapan para relawan, dilakukan pula simulasi pelayanan terhadap Wajib Pajak. Dalam kegiatan simulasi ini, relawan mempraktikkan skenario pelayanan dengan tetap berpedoman pada kode etik dan standar profesional yang telah ditetapkan. Simulasi ini menjadi ajang latihan yang efektif agar para relawan dapat menjalankan tugasnya percaya diri dan bertanggung jawab.

Sosialisasi kepada Wajib Pajak

Sosialisasi dilakukan secara aktif kepada wajib pajak di lingkungan akademik, khususnya dosen dan tenaga kependidikan di Universitas Sriwijaya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelaporan SPT Tahunan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. Pelaksanaan sosialisasi memanfaatkan berbagai saluran komunikasi yang mudah diakses oleh civitas akademika. Penyebaran informasi dilakukan melalui flyer yang disebar di lingkungan kampus untuk menjangkau wajib pajak secara langsung, serta melalui media digital yang lebih personal seperti grup WhatsApp dosen dan tenaga kependidikan. Selain itu, media sosial resmi Tax Center dan Relawan Pajak seperti Instagram turut dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan informasi dan menarik partisipasi wajib pajak. Konten yang disampaikan dirancang menarik, edukatif, dan informatif, sehingga mempermudah pemahaman mengenai teknis pelaporan SPT melalui e-Filing. Kegiatan sosialisasi dijadwalkan berlangsung pada Februari hingga Maret 2025, bertepatan dengan masa pelaporan SPT Tahunan. Dengan strategi ini, diharapkan seluruh dosen dan tenaga kependidikan memperoleh pemahaman yang memadai mengenai kewajiban perpajakan dan mengetahui akses terhadap layanan pendampingan yang tersedia di Tax Center.

Pendelegasian Pendampingan

Dalam praktik di lapangan, pelaksanaan pendampingan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi (OP) didelegasikan kepada Relawan Pajak. Pendampingan ini dilaksanakan secara sistematis melalui dua metode, yakni luring di Laboratorium Tax Center dan daring menggunakan sarana komunikasi seperti WhatsApp maupun telepon. Hal ini bertujuan untuk menjangkau seluruh wajib pajak dengan fleksibilitas waktu dan tempat. Pendelegasian tugas kepada Relawan Pajak tetap berada dalam arahan dan pengawasan dari pihak Tax Center Universitas Sriwijaya. Pengawasan ini penting untuk memastikan bahwa proses pelaporan SPT berjalan dengan lancar, serta meminimalisir potensi kesalahan, baik dalam pengisian formulir SPT maupun dalam interpretasi ketentuan perpajakan. Dalam proses pendampingan, pendekatan individual diterapkan guna memberikan perhatian yang lebih personal kepada setiap wajib pajak. Dengan pendekatan ini, relawan dapat menyesuaikan metode komunikasi dan penjelasan sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang pemahaman masing-masing individu. Selain

membantu dalam pengisian SPT, relawan juga memberikan arahan terhadap berbagai aspek perpajakan yang kerap menjadi kendala bagi wajib pajak, seperti jenis penghasilan yang harus dilaporkan, penggunaan aplikasi e-Filing, serta batas waktu pelaporan. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pajak di kalangan sivitas akademika.

Evaluasi dan Pengembangan Program

Sebagai bagian dari tanggung jawab akademik dan sosial, pelaksanaan evaluasi menjadi tahapan penting dalam menjamin keberhasilan program pendelegasian pendampingan pelaporan SPT Tahunan. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh proses pendampingan berjalan efektif dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan literasi serta kepatuhan pajak. Metode evaluasi yang digunakan mencakup wawancara kepada dosen dan tenaga kependidikan yang menjadi peserta program, penyebaran kuesioner untuk mengukur pemahaman serta kepuasan mereka terhadap layanan yang diberikan, serta observasi langsung terhadap aktivitas relawan pajak selama mendampingi wajib pajak. Pendekatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang implementasi program di lapangan. Hasil evaluasi dianalisis untuk mengukur sejauh mana program berdampak terhadap peningkatan kepatuhan pelaporan pajak di kalangan sivitas akademika Universitas Sriwijaya. Beberapa indikator yang menjadi fokus antara lain tingkat pelaporan tepat waktu, pemahaman terhadap ketentuan SPT, serta tingkat kepercayaan terhadap layanan pendampingan yang diberikan relawan pajak. Masukan yang diperoleh dari proses evaluasi ini menjadi bahan perbaikan dan dasar pengembangan program di masa mendatang. Hal ini dilakukan guna memastikan keberlanjutan dan penyempurnaan program, serta memperkuat budaya kepatuhan pajak tidak hanya di lingkungan kampus, tetapi juga meluas ke masyarakat secara umum.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian berupa pendampingan pengisian SPT Tahunan dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kepatuhan perpajakan di lingkungan Universitas Sriwijaya. Fokus utama kegiatan ini adalah memberikan bantuan teknis kepada dosen dan tenaga kependidikan dalam melakukan pelaporan SPT Tahunan melalui e-filing DJP Online. Dengan pendekatan edukatif dan aplikatif, kegiatan ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan wajib pajak dalam memahami prosedur pelaporan secara tepat dan efisien. Pendampingan dilakukan secara langsung oleh relawan pajak yang telah dibekali pelatihan oleh Tax Center Universitas Sriwijaya. Kegiatan ini tidak hanya memberikan petunjuk teknis mengenai penggunaan sistem e-filing, tetapi juga memberikan pemahaman tentang pentingnya pelaporan pajak sebagai bagian dari kewajiban warga negara.

Edukasi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami agar mampu menjangkau seluruh kalangan, khususnya aparatur pendidikan. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu wajib pajak menyelesaikan pelaporan SPT tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Melalui pendampingan ini, diharapkan dapat mengurangi potensi kesalahan dalam pelaporan, sekaligus meningkatkan literasi perpajakan di lingkungan akademik. Pendampingan ini juga memperkenalkan cara-cara efisien dalam pelaksanaan kewajiban pajak, sehingga ke depan wajib pajak dapat lebih mandiri dan percaya diri dalam melaporkan SPT-nya. Dengan meningkatnya

pemahaman dan partisipasi aktif dalam pelaporan pajak, kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal terbentuknya budaya taat pajak di kalangan sivitas akademika Universitas Sriwijaya. Kesadaran kolektif tentang pentingnya kepatuhan pajak akan berkontribusi pada terciptanya sistem perpajakan yang lebih baik, transparan, dan berkelanjutan, tidak hanya di lingkungan kampus tetapi juga dalam konteks masyarakat yang lebih luas.

Proses Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pembuatan *flyer* atau pamflet sebagai media untuk menyampaikan informasi terkait asistensi pelaporan SPT kepada para dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Sriwijaya, seperti yang terlihat pada Gambar 2. Dengan adanya *flyer* atau pamflet tersebut, diharapkan kegiatan ini diikuti oleh seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Sriwijaya.



Gambar 2. Flyer

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pengisian SPT Tahunan bagi dosen dan tenaga kependidikan Universitas Sriwijaya dilaksanakan pada hari Senin, 17 Maret 2025, mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Kegiatan ini berlokasi di Laboratorium Tax Center, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah disiapkan sebagai pusat layanan dan edukasi perpajakan. Selama kegiatan berlangsung, peserta mendapatkan pendampingan langsung dalam proses pelaporan SPT melalui e-filing serta konsultasi perpajakan secara menyeluruh sesuai kebutuhan masing-masing individu. Tim pelaksana kegiatan terdiri dari para dosen Universitas Sriwijaya yang tergabung dalam Tax Center, bekerja sama dengan mahasiswa yang aktif dalam program Relawan Pajak

untuk Negeri (Renjani) tahun 2025. Mahasiswa tersebut telah mendapatkan pelatihan intensif, baik teknis maupun etika pelayanan, sehingga mampu memberikan bantuan yang akurat dan profesional kepada para wajib pajak.



Gambar 3. Dokumentasi Persiapan Pengabdian

Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa ini menjadi pilar penting dalam menyukseskan program pengabdian yang berorientasi pada peningkatan literasi dan kepatuhan pajak di kalangan sivitas akademika. Dengan dukungan penuh dari para dosen sebagai pembimbing dan mentor, kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana belajar bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi wahana pemberdayaan masyarakat kampus dalam aspek perpajakan. Para dosen memberikan supervisi langsung terhadap proses pendampingan, memastikan bahwa semua layanan yang diberikan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Pendekatan ini juga menjamin kualitas informasi perpajakan yang diterima oleh peserta tetap terjaga. Melalui kegiatan ini, diharapkan terbentuk sinergi positif antara dunia akademik dan Direktorat Jenderal Pajak dalam membangun kesadaran pajak di masyarakat. Pelaksanaan yang terorganisir, dukungan tenaga pendamping yang kompeten, serta antusiasme peserta menjadi indikasi kuat bahwa program ini memberikan manfaat nyata dan layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan pada tahun-tahun berikutnya.



Gambar 4. Pendampingan Pengisian SPT Tahunan

Pendampingan pengisian SPT Tahunan untuk tahun pajak 2024 dilakukan melalui situs web djponline.pajak.go.id dengan fitur e-filing. Dengan menggunakan e-filing untuk pengisian dan pelaporan SPT, diharapkan Wajib Pajak dapat melakukan pelaporan SPT Tahunannya dengan lebih *real-time*, efektif, dan efisien. Wajib Pajak, baik dosen maupun tenaga kependidikan, yang memanfaatkan kegiatan pendampingan pengisian dan pelaporan SPT tahunan berjumlah 202 orang. Pendampingan dilakukan secara daring dan luring di lokasi yang tercantum dalam *flyer* atau pamflet. Sebelum melakukan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan, wajib pajak diminta untuk menyiapkan dokumen dan data untuk mempermudah Wajib Pajak dalam melakukan pelaporan SPT Tahunan. Dokumen dan data tersebut mencakup:

- 1) NPWP
- 2) KTP atau KK
- 3) Nomor EFIN
- 4) Akun, password, dan email DJP Online
- 5) Bukti Potong
- 6) Daftar harta dan utang periode 2024

Selama proses pendampingan pengisian SPT Tahunan, para Wajib Pajak berani mengajukan pertanyaan tanpa ragu ketika mereka menghadapi kesulitan. Tim pengabdian memainkan peran penting dalam proses ini dengan memberikan penjelasan yang rinci dan mudah dipahami, sehingga mempermudah wajib pajak dalam memahami setiap tahapan yang harus dilakukan untuk mengisi SPT dengan tepat. Seluruh Wajib Pajak yang berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan ini memiliki status SPT nihil, dengan kata lain tidak ada peserta yang memiliki status SPT lebih bayar ataupun kurang bayar. Selain itu, seluruh peserta berhasil melaporkan SPT Tahunan mereka tepat waktu sebelum batas akhir pelaporan pada 31 Maret 2025.

KESIMPULAN

Program mewujudkan budaya taat pajak pendampingan pengisian SPT bagi dosen dan tenaga kependidikan di Universitas Sriwijaya untuk tahun 2024 melalui situs

djp online dengan menggunakan e-Filling merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan sebagai upaya membantu memenuhi kewajiban pelaporan perpajakan para wajib pajak yang tidak hanya terdiri dari dosen tetapi juga tenaga pendidikan serta karyawan baik di lingkungan Universitas Sriwijaya. Kegiatan pengabdian pendampingan pengisian SPT untuk mewujudkan budaya taat pajak ini juga diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman mengenai tata cara pelaporan serta menambah pengalaman dan wawasan bagi para mahasiswa dalam melaksanakan kewajiban pelaporan. Pemahaman serta pelaksanaan kegiatan dalam program ini merupakan langkah penting untuk menumbuhkan kesadaran taat pajak generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. I., & Warijo. (2015). Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Asahan Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah Dalam Pencapaian Target Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Studi Deskriptif di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kota Kisaran Barat). *Jurnal Administrasi Publik*, 5(2), 92–113. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/adminpublik/article/view/70>
- Ambarwati, Nadiya, A. C. (2022). Analisis Efektivitas Program Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan Spt Tahunan Orang Pribadi Di Kpp Pratama Jakarta Cakung Tahun 2020-2022 Ambarwati. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 22–29.
- Andriyana, H., & Tjaraka, H. (2024). Pajak Penghasilan Dividen dan Investasi Nasional: Tinjauan Yuridis UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan Hendra Andriyana Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur, Indonesia. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 5(3), 1599–1608. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/adminpublik/article/view/70>
- Antameng, E., Sondakh, J. J., & Mintalangi, S. (2024). Pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. 2, 344–358. <https://doi.org/10.58784/rapi.208>
- Dimetheo, G., Salsabila, A., Ceysha, N., & Izaak, A. (2023). Implementasi Core Tax Administration System sebagai Upaya Mendorong Kepatuhan Pajak di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Perpajakan*, 3(1), 2023.
- Limbong, T. E., Kristin, F. J., & Eprianto, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah: Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pemahaman Wajib Pajak. *Jurnal Economina*, 2(8), 2091–2102. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.720>
- Lukmawati, P. P., Halawa, I. M. D., Rahmadi, S., & Linawati. (2024). Edukasi Pajak Dan Literasi Keuangan : Kunci Meningkatkan. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1076–1088.
- Nur, T. F., Periode, D., Kurang, P., & Bulan, D. (2020). Kelemahan Penggunaan E-Filling Pada Pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Dengan Periode Penghasilan Kurang Dari 12 Bulan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 2(2). <https://doi.org/10.7454/jabt.v2i2.95>
- Pratama, I. K., & Ariani, K. R. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Pada Masyarakat Yang Memiliki Lahan Dan Bangunan Di Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2618–2626.

- Rusydi, M. K., Puspita, A. F., Fauzia, V. E., & ... (2023). Sosialisasi Pengisian SPT Tahunan WP OP Bagi Dosen dan Tendik serta Pemadanan NPWP-NIK di Lingkungan Universitas Brawijaya. *Jurnal Pengabdian ...*, 4(5), 222–228.
- Widajantie, T. D., & Anwar, S. (2023). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *Behavioral Accounting Journal*, 3(2), 129–143. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i2.103>